



BADAN
PANGAN
NASIONAL

NATIONAL
FOOD
AGENCY



BUKU SAKU KETAHANAN PANGAN

Mei 2026

1



TIM PENYUSUN

PENGARAH:

Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom., IPU

PENYUNTING:

Yanti Nurhayanti, S.Si, MSE

Koko Arie Bowo, S.Si.

ANGGOTA TIM:

Koko Arie Bowo, S.Si.

Ikha Fitria Herdyanti, S.Si

Armadi Murdiansah, S.Si

Desifera Rizkawati, S.Stat.

Kurnia Anggi Lusmanah, S.Si.

Novita Arianti, S.Stat.

Sely Novika Nor Rachma, S.Stat.



KATA PENGANTAR

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang mencukupi, aksesibilitas yang merata, serta stabilitas sistem pangan menjadi prasyarat bagi setiap individu untuk dapat hidup sehat dan produktif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah komunikasi, informasi dan edukasi terkait ketahanan pangan.

Buku saku ini disusun sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat serta para pemangku kepentingan terhadap kondisi ketahanan pangan di Indonesia.

Dalam buku ini, kami menghadirkan data dan analisis yang terkait berbagai aspek ketahanan pangan. Melalui analisis ini, diharapkan semua pihak dapat melihat tantangan yang dihadapi serta potensi yang bisa dikembangkan untuk memperkuat ketahanan pangan Nasional.

Kami berharap buku saku ini tidak hanya menjadi referensi data, tetapi juga sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program yang mendukung ketahanan pangan Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca yang peduli terhadap isu ketahanan pangan dan berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih mandiri dan sejahtera.

Jakarta, Mei 2026
Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan,


Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom. IPU



DAFTAR ISI



KEAMANAN PANGAN

SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN

Jumlah Sertifikat Keamanan Pangan, Mei 2026 ----- 6

PASAR PANGAN SEGAR AMAN

Sebaran Jumlah Pasar Pangan Segar Aman ----- 8

Pengujian Rapid Test Pasar dan Pendataan Pelaku Usaha,
Mei 2026 ----- 9



PENYALURAN BANTUAN PANGAN CADANGAN BERAS PEMERINTAH (CBP)

Penyaluran Bantuan Pangan Beras dan
Minyak Goreng Mei 2026 ----- 11



PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH (CPP) SPHP BERAS

Realisasi Penyaluran CPP SPHP Beras Maret-Mei 2026
----- 13

Sebaran Realisasi Pelaksanaan Penyaluran CPP SPHP
Beras Hingga Mei 2026 -----14



FASILITASI DISTRIBUSI PANGAN (FDP)

Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui
FDP Tahun 2026 ----- 16



GERAKAN PANGAN MURAH

Sebaran Gerakan Pangan Murah

Tahun 2026 ----- 19

Jumlah Pelaksanaan Gerakan Pangan
Murah Mei 2026 ----- 20



INFLASI

Perkembangan Inflasi Bulan Mei 2026 ----- 21



HARGA PANGAN POKOK STRATEGIS

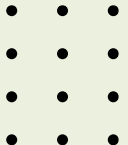
Harga Pangan Tingkat Produsen Mei 2026 ----- 23

Harga Pangan Tingkat Konsumen Mei 2026 ----- 25



INDIKATOR ANOMALI HARGA PANGAN

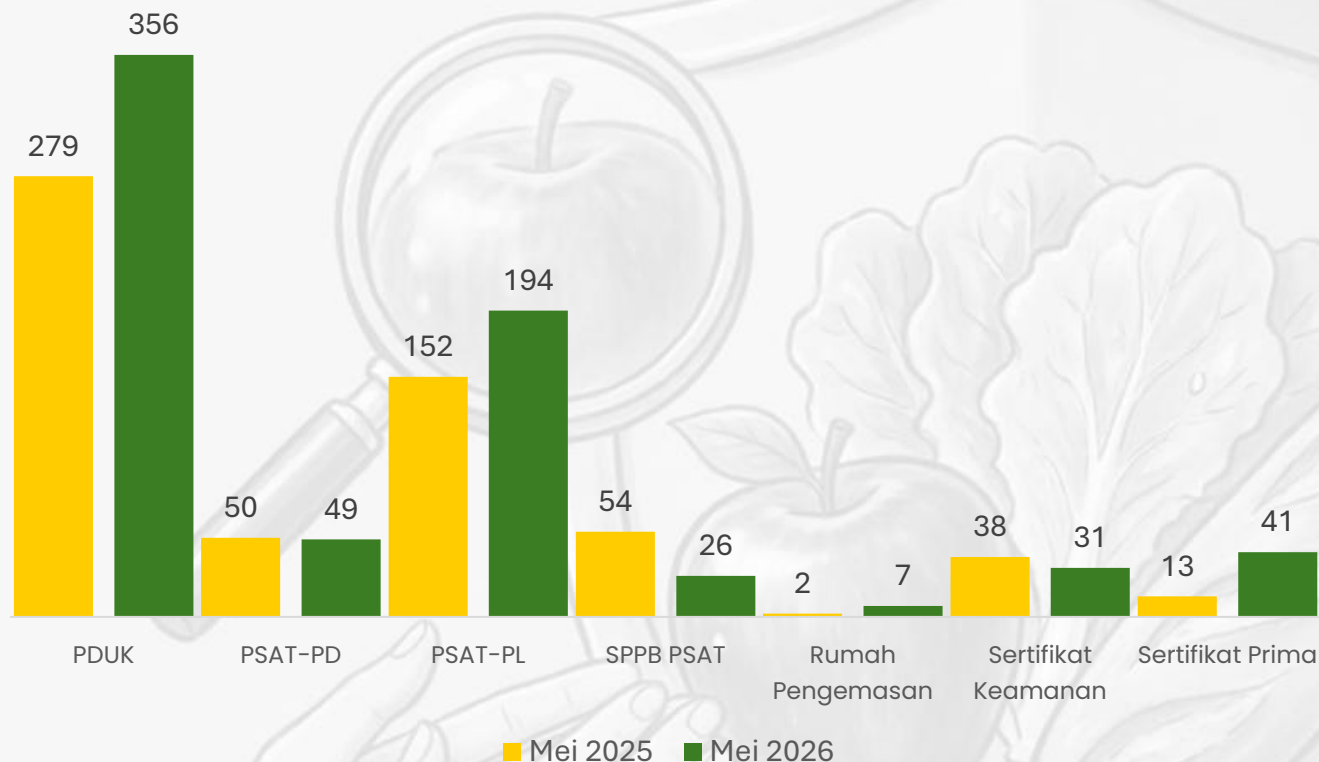
Indicator of Food Price Anomalies (IFPA) Tingkat
konsumen , Mei 2026 ----- 27



SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN

JUMLAH SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN, MEI 2026

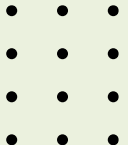
Jumlah Perizinan dan Sertifikasi, Mei 2025 vs Mei 2026



Sumber:
Direktorat Pengawasan penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan,
diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan.

Keterangan:
- Data kemungkinan masih akan berubah karena masih ada proses input.
- Data diambil pada 31 Juni 2026.
- Data lebih detail dan terbaru dapat mengunjungi sipsat.badanpangan.go.id

Jenis Registrasi	Jan-Mei 2026
PDUK	1543
PSAT-PD	355
PSAT-PL	844
SPPB PSAT	101
Rumah Pengemasan	23
Sertifikat Keamanan	190
Sertifikat Prima	66
PDUK	1543
Total	3.122



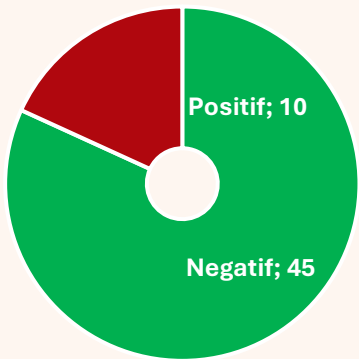
PASAR PANGAN AMAN SEGAR

NAMA	TOTAL
JAWA TIMUR	10
JAMBI	9
JAWA BARAT	9
JAWA TENGAH	9
LAMPUNG	4
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	4
BANTEN	4
SULAWESI SELATAN	4
SUMATERA SELATAN	3
DKI JAKARTA	3
NUSA TENGGARA BARAT	3
SUMATERA UTARA	2
SUMATERA BARAT	2
KALIMANTAN SELATAN	2
RIAU	1
KEPULAUAN RIAU	1
BALI	1
NUSA TENGGARA TIMUR	1
KALIMANTAN BARAT	1
KALIMANTAN TENGAH	1
KALIMANTAN TIMUR	1
SULAWESI UTARA	1
SULAWESI TENGAH	1
SULAWESI TENGGARA	1
MALUKU	1
Total	79

RAPID TEST PASAR

Pengujian cepat untuk mendeteksi bahaya pada pangan segar yang disebabkan oleh cemaran kimia maupun biologi pada Semua Provinsi.

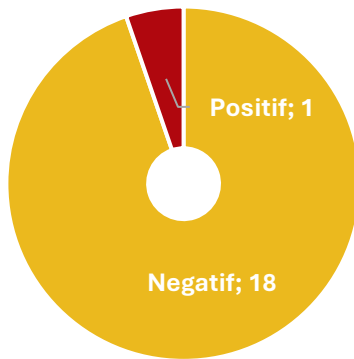
Pangan Segar Asal Tumbuhan



■ Negatif ■ Positif

Pangan Segar Asal Tumbuhan merupakan pangan yang berasal dari tumbuhan dan dapat dikonsumsi langsung dan/atau dapat menjadi bahan baku pangan olahan yang mengalami proses pengolahan.

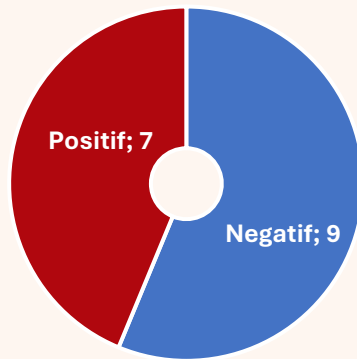
Pangan Segar Asal Hewan



■ Negatif ■ Positif

Pangan Segar Asal Hewan merupakan pangan asal hewan yang belum mengalami pengolahan lebih lanjut selain pendinginan, pembekuan, pemanasan, dan pengasapan.

Pangan Segar Asal Ikan



■ Negatif ■ Positif

Pangan Segar Asal Ikan merupakan pangan asal ikan yang belum mengalami pengolahan dapat dan dikonsumsi langsung serta tanpa penambahan bahan tambahan pangan.

PENDATAAN PELAKU USAHA

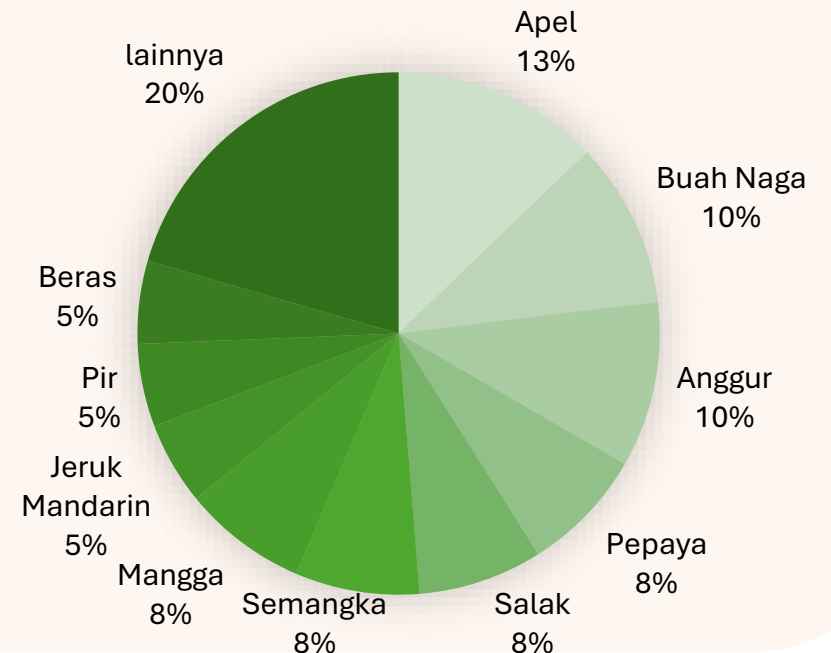
39

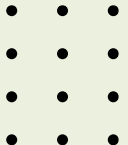
Total pelaku usaha terdata

16

Total komoditas pada pelaku usaha

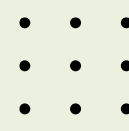
10 Komoditas Teratas Berdasarkan Pelaku Usaha





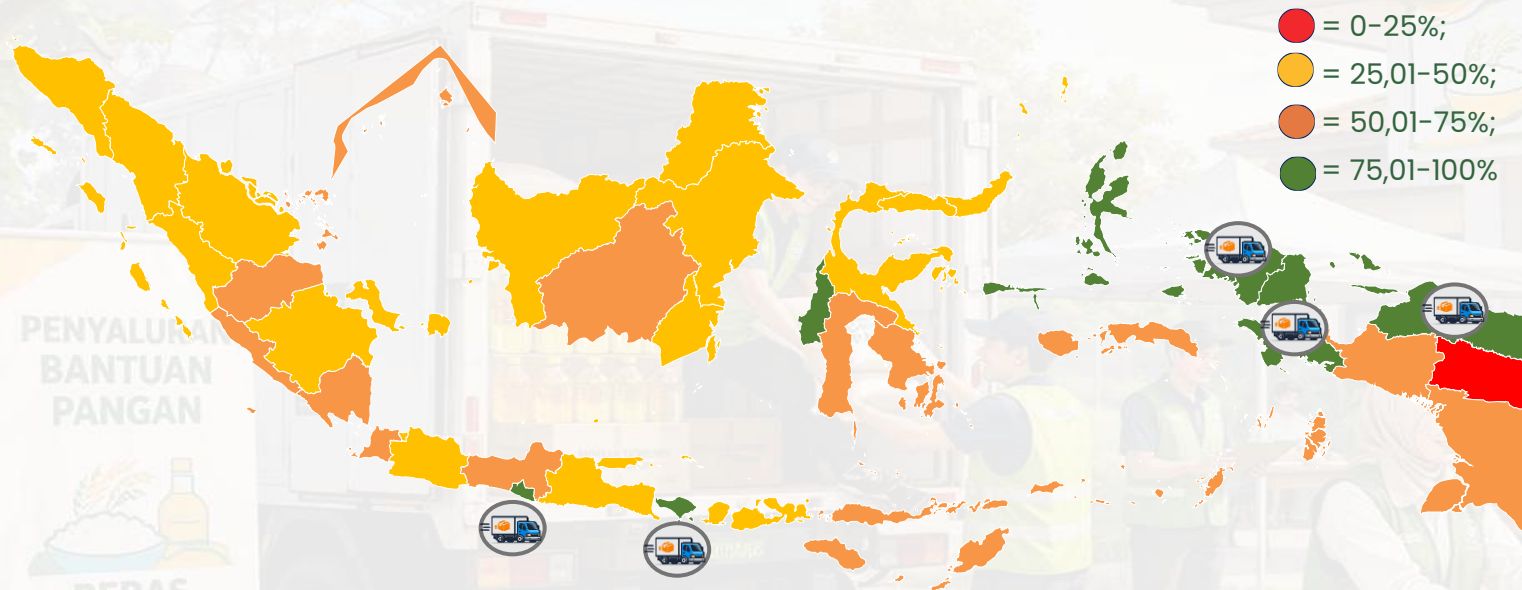
PENYALURAN BANTUAN PANGAN CADANGAN BERAS PEMERINTAH (CBP)

10



REALISASI PENYALURAN BANTUAN PANGAN BERAS DAN MINYAK GORENG

ALOKASI FEBRUARI-MARET 2026 | DATA HINGGA MEI 2026



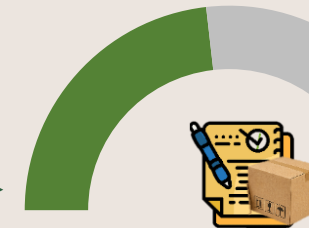
Realisasi Penyaluran
Beras (Mei 2026)
308.420.580 kg
Alokasi Feb-Mar 2026



Realisasi Penyaluran
Minyak Goreng (Mei 2026)
61.684.116 Liter
Alokasi Feb-Mar 2026

PROGRES PENYALURAN (FEB-MAR 2026)

Realisasi
46,39%



Sisa
53,61%

Realisasi penyaluran untuk alokasi Feb-Mar 2026 sampai dengan 29 Mei 2026 sebesar **46,39%**.

"Realisasi penyaluran Bantuan Pangan Beras dan Minyak Goreng untuk alokasi Bulan Februari-Maret 2026 sampai dengan 29 Mei 2026 sebesar 46,39%. Untuk sisa pagu sebesar 53,61% akan disalurkan di bulan berikutnya hingga mencapai 100%."

Realisasi Penyaluran
46,39%

Powered by Bing
© Microsoft, OpenStreetMap

TOP 5 (LIMA) REALISASI PENYALURAN TERTINGGI (PROVINSI)

1	DI Yogyakarta	97,96%
2	Papua Barat Daya	96,47%
3	Papua Barat	88,20%
4	Papua	84,07%
5	Bali	79,13%



HIGHLIGHT PENYALURAN



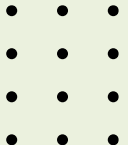
Penyaluran masih berlangsung dan akan ditingkatkan di bulan berikutnya.



Distribusi dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan kesiapan daerah.

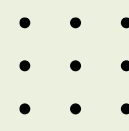


Bantuan pangan beras dan minyak goreng diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat.



PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH (CPP) SPHP BERAS

12



REALISASI PENYALURAN CPP SPHP BERAS MARET–MEI 2026

Target Penyaluran

828.000 ton

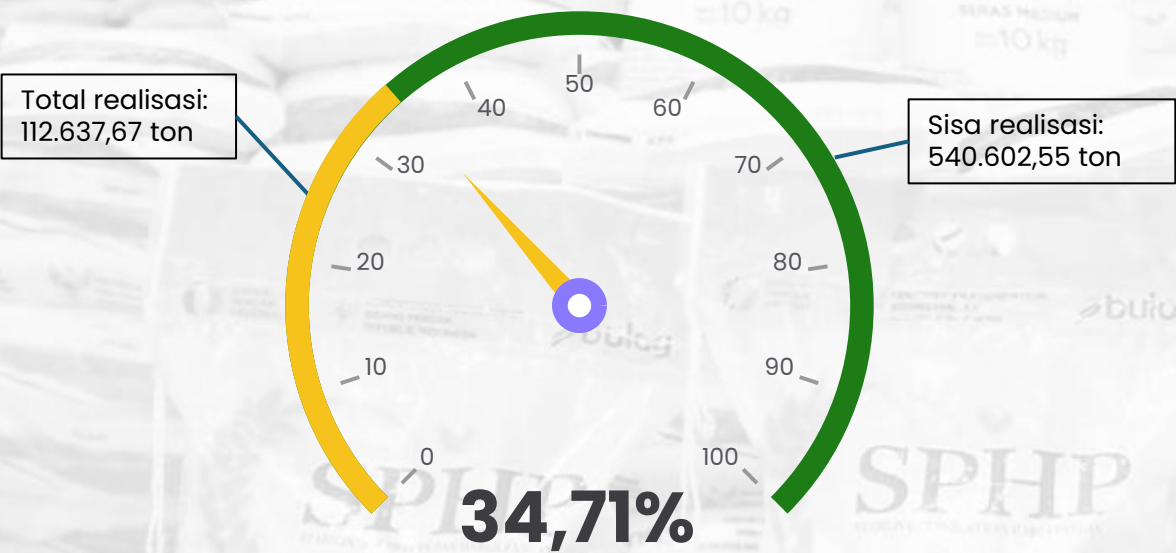
Realisasi Bulan Mei

112.637,67 ton

Total Realisasi

287.397,46 ton

Capaian Total Realisasi Terhadap Target



Total Penyaluran Berdasarkan Saluran Penjualan

Saluran Penjualan	Kuantum (Kg)	Persentase
Instansi Pelaksana GPM	119.493.310	41,58%
Pengecer di Pasar Rakyat	66.900.485	23,28%
RPK	59.033.550	20,54%
Outlet Pangan atau Koperasi Binaan Pemerintah Daerah	26.849.580	9,34%
Ritel Modern	7.873.115	2,74%
Koperasi Desa/Kelurahan (KDMP)	5.102.880	1,78%
Koperasi / Outlet Instansi Pemerintah	1.036.490	0,36%
Outlet BUMN/BUMD	705.300	0,25%
Distributor	402.745	0,14%



SEBARAN REALISASI PELAKSANAAN PENYALURAN CPP SPHP BERAS

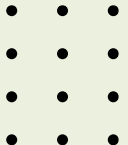
HINGGA MEI 2026



Realisasi SPHP per Zona (Satuan Kg)



Kanwil	Total Realisasi (Kg)	Target	Capaian (%)
SULTRA	10.358.885	16.215.927	63,88%
JATIM	61.917.910	98.767.294	62,69%
KALSEL	6.404.125	11.266.322	56,84%
SULSEL SULBAR	19.812.785	39.076.665	50,70%
JATENG	32.005.220	77.109.905	41,51%
N.T.T	11.103.345	29.451.889	37,70%
JABAR	33.245.205	101.391.031	32,79%
SUMSEL & BABEL	10.805.215	33.361.214	32,39%
JAMBI	6.294.320	19.478.086	32,31%
SUMUT	15.621.370	49.043.357	31,85%
KALTIM KALTARA	4.349.765	15.347.603	28,34%
LAMPUNG	5.035.560	17.924.148	28,09%
SUMBAR	5.355.155	19.079.003	28,07%
RIAU DAN KEPRI	8.879.265	32.493.797	27,33%
BALI	2.499.460	9.276.441	26,94%
KALBAR	7.644.845	28.686.306	26,65%
BENGKULU	3.181.460	12.175.643	26,13%
KALTENG	2.112.960	8.469.508	24,95%
SULUT GORONTALO	3.234.810	13.019.504	24,85%
DI YOGYAKARTA	8.696.450	35.751.790	24,32%
SULTENG	2.157.940	9.482.566	22,76%
N.T.B	3.576.805	16.652.782	21,48%
ACEH	4.833.295	23.329.416	20,72%
MALUKU MALUT	4.820.235	26.846.193	17,96%
PAPUA PABAR	6.076.920	37.480.109	16,21%
DKI JAKARTA BANTEN	7.374.150	46.823.501	15,75%
Total	287.397.455	828.000.000	34,71%



FASILITASI DISTRIBUSI PANGAN (FDP)

REALISASI MOBILISASI KOMODITAS PANGAN MELALUI FDP

TAHUN 2026

- Sampai dengan **31 Mei 2026**, sebanyak **112.916 kg** komoditas pangan telah dimobilisasi melalui FDP.
- Komoditas yang dimobilisasi dari wilayah surplus ke wilayah defisit dengan jumlah paling banyak adalah **beras** yaitu sebanyak **78.000 kg**.

FDP sebagai upaya Pemerintah dalam mewujudkan stabilisasi harga dan pasokan pangan dengan memberikan biaya distribusi pangan berupa transportasi dan kemasan untuk komoditas pangan pokok dan strategis.

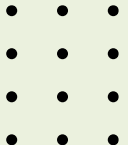
Tujuan FDP adalah untuk mewujudkan stabilisasi pasokan dan harga pangan serta menciptakan rantai distribusi bahan pangan yang efisien.

Mekanisme Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP:

- *Offtaker* melakukan pencarian dan pembelian komoditas di lokasi sentra.
- Penyedia Jasa Logistik dapat berasal dari mandiri, swasta, atau BUMN Pangan.
- Mobilisasi dapat dilakukan secara B2B atau melalui FDP.



Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan



GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)

- 18

JUMLAH PELAKSANAAN GERAKAN PANGAN MURAH JANUARI-MEI TAHUN 2026

Jumlah Penyelenggaraan GPM per Provinsi

Jawa Tengah	850	Kalimantan Selatan	107	DI Yogyakarta	36
Jawa Timur	517	Lampung	102	Papua Selatan	36
Jawa Barat	500	Kalimantan Tengah	96	DKI Jakarta	31
Sumatera Utara	474	Nusa Tenggara Barat	90	Maluku Utara	28
Sulawesi Selatan	468	Sulawesi Tengah	78	Kepulauan Riau	28
Nusa Tenggara Timur	296	Sulawesi Barat	77	Riau	25
Sulawesi Tenggara	173	Sumatera Barat	76	Kalimantan Utara	21
Bengkulu	141	Banten	63	Kepulauan Bangka Belitung	16
Sulawesi Utara	131	Jambi	55	Papua Barat	15
Kalimantan Timur	127	Kalimantan Barat	46	Papua Barat Daya	15
Aceh	120	Maluku	45	Gorontalo	9
Sumatera Selatan	118	Bali	41	Papua	8
				Papua Tengah	4

Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan. Diperharui pada 5 Juni 2026

5 Kab/Kota dengan Penyelenggaraan GPM Terbanyak

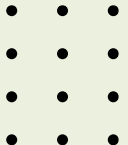


Total : 5.063 kali

Jumlah Lokasi Pelaksanaan GPM Tahun 2026:

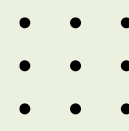
- Kabupaten/Kota: 4.018 kali
- Provinsi: 640 kali
- Pusat: 77 kali
- Lainnya: 328 kali

**Pelaksanaan GPM dapat bersifat insidentil atau dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai permintaan Dinas Pangan Daerah.*

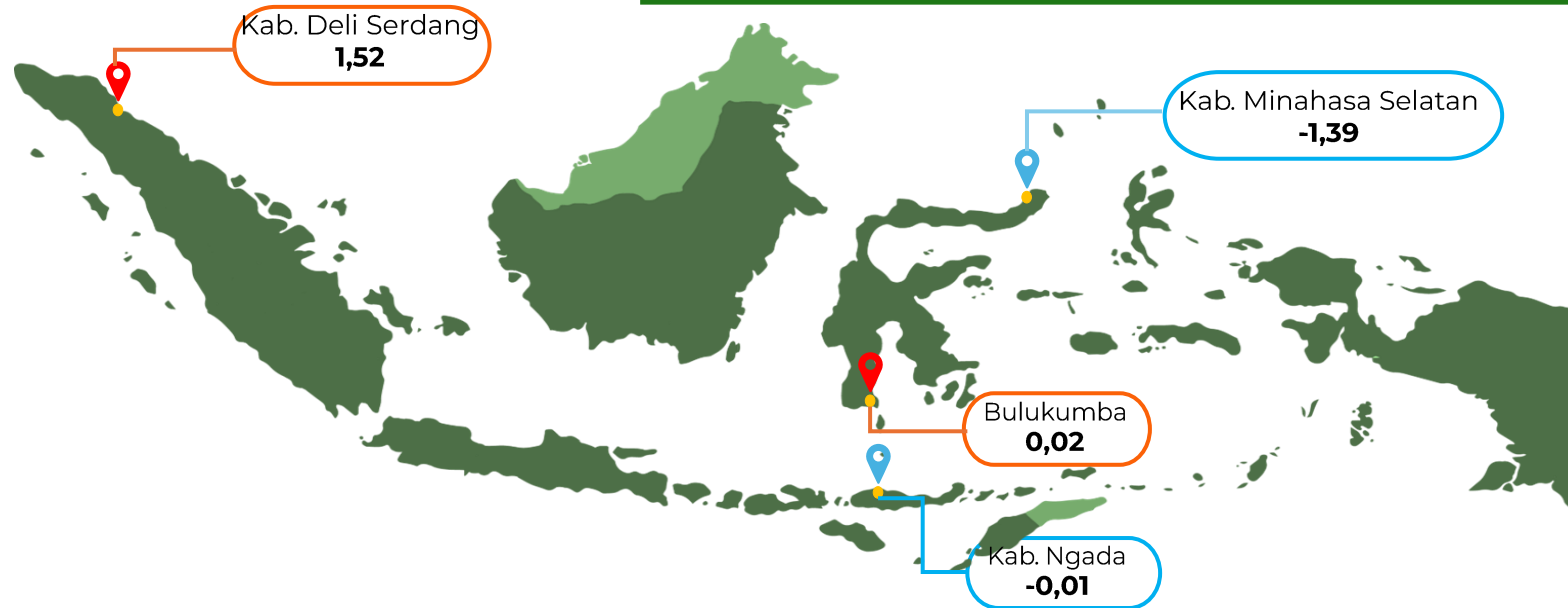


INFLASI HARGA PANGAN

20



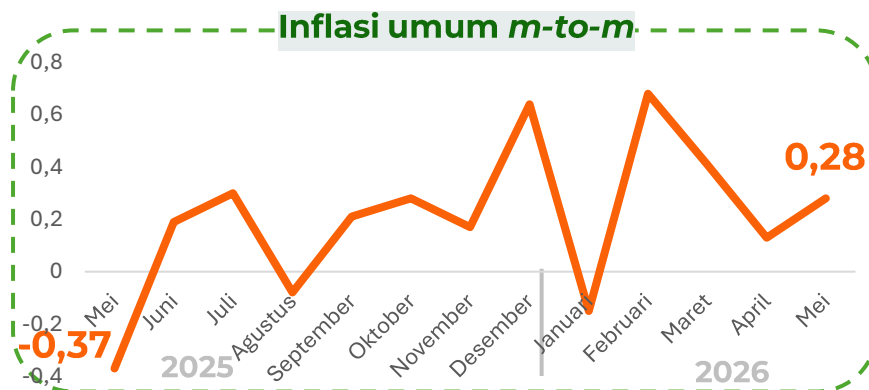
PERKEMBANGAN INFLASI PERIODE MEI 2026



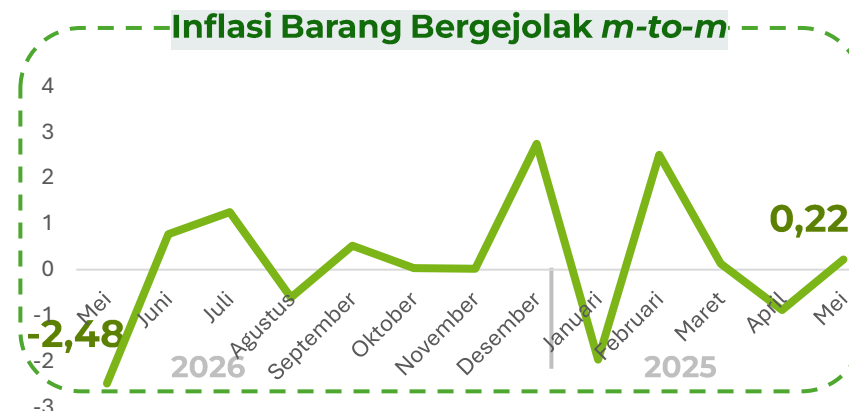
Dari 150 Kab/Kota, **120** mengalami **inflasi** dan **30** mengalami **deflasi**.

Inflasi tertinggi terjadi di **Kab. Deli Serdang** sebesar **1,52** persen dan terendah terjadi di **Bulukumba** sebesar **0,02** persen.

Sementara deflasi tertinggi terjadi di **Kab. Minahasa Selatan** sebesar **-1,39** persen dan terendah di **Kab. Ngada** sebesar **-0,01** persen.

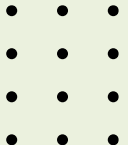


Deflasi Mei 2025 **-0,37%** menunjukkan penurunan harga secara umum, sedangkan Mei 2026 **0,28%** mencerminkan kembali terjadinya kenaikan harga dan peningkatan tekanan inflasi dibanding tahun sebelumnya.



Deflasi barang bergejolak Mei 2025 **-2,48%** menunjukkan penurunan harga yang tajam, sedangkan Mei 2026 **0,22%** mencerminkan beralihnya kondisi menjadi inflasi dengan kenaikan harga yang relatif ringan pada kelompok barang bergejolak.





HARGA PANGAN POKOK STRATEGIS

HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN PERIODE MEI 2026

Rp/Kg

GKP Tk. Petani

Rp. 6.920

HPP
Rp. 6.500

Rp/Kg

GKG Tk. Penggilingan

Rp. 8.039

HPP
Rp. 8.000

Rp/Kg

Beras Medium Tk. Penggilingan

Rp. 12.993

HPP
Rp. 12.000

Rp/Kg

Beras Premium Tk. Penggilingan

Rp. 14.499

HPP
-

Ket: HPP Beras Premium Tk. Produsen belum ditetapkan

Rp/Kg

Jagung Pipilan Kering

Rp. 5.769

HAP
Rp. 5.500

Rp/Kg

Kedelai Biji Kering

Rp. 10.822

HAP
Rp. 10.775

Rp/Kg

Cabai Merah Keriting

Rp. 30.989

HAP
Rp. 22.000 – 29.600

Rp/Kg

Cabai Rawit Merah

Rp. 48.708

HAP
Rp. 25.000 – 31.500

Rp/Kg

Cabai Merah Besar

Rp. 32.171

HPP
-

Ket: HAP Cabai Merah Besar belum ditetapkan

Rp/Kg

Bawang Merah

Rp. 26.593

HAP
Rp. 25.000 – 30.000

Rp/Kg Berat Hidup

Sapi Hidup

Rp. 56.189

HAP
Rp. 56.000 – 58.000

Rp/Kg Ekor Hidup

Ayam Ras

Rp. 22.930

HAP
Rp. 25.000

Rp/Kg

Telur Ayam Ras

Rp. 24.482

HAP
Rp. 26.500

Rp/Kg

Gula Konsumsi Petani

Rp. 15.673

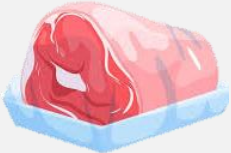
HAP
Rp. 14.500

- Harga **diatas** HPP/HAP: GKP Tk. Petani, GKG Tk. Penggilingan, Beras Medium Tk. Penggilingan, Jagung Pipilan Kering, Kedelai Biji Kering, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Gula Konsumsi Tk Petani.
- Harga **dibawah** HPP/HAP: Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras.
- Harga **dalam jangkauan** batas atas dan batas bawah HPP/HAP: Bawang Merah dan Sapi Hidup

HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN PERIODE MEI 2026

Rp/Kg Beras SPHP Rp. 12.447 HET Rp. 12.500-13.500 	Rp/Kg Jagung Tk. Peternak Rp. 6.832 HAP Rp. 5.800 	Rp/Kg Cabai Merah Besar Rp. 52.087 HPP - Ket: HAP Cabai Merah Besar belum ditetapkan 	Rp/Kg Telur Ayam Ras Rp. 29.705 HAP Rp. 30.000 
Rp/Kg Beras Premium Rp. 15.803 HET Rp. 14.900-15.800 	Rp/Kg Bawang Merah Rp. 42.296 HAP Rp. 36.500-41.500 	Rp/Kg Cabai Rawit Merah Rp. 65.638 HAP Rp. 40.000 - 57.000 	Rp/Kg Gula Konsumsi Rp. 18.830 HAP Rp. 17.500-18.500 
Rp/Kg Beras Medium Rp. 13.456 HET Rp. 13.500-15.500 	Rp/Kg Bawang Putih Bonggol Rp. 37.303 HAP Rp. 38.000 - 40.000 	Rp/Kg Berat Hidup Daging Sapi Murni Rp. 141.633 HAP 140.000 	Minyak Goreng Curah Rp. 19.000 HAP Rp. 15.700 
Rp/Kg Kedelai Biji Kering Rp. 11.448 HAP Rp. 12.000 	Rp/Kg Cabai Merah Keriting Rp. 49.402 HAP Rp. 37.000 - 55.000 	Rp/Kg Ekor Hidup Daging Ayam Ras Rp. 38.006 HAP Rp. 40.000 	Minyakita Rp. 17.019 HAP Rp. 15.700 

HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN PERIODE MEI 2026

Rp/Kg Garam Konsumsi Rp. 11.543 HPP -  Ket : HAP Garam Konsumsi belum ditetapkan	Rp/Kg Ikan Kembung Rp. 45.607 HAP -  Ket : HAP Ikan Kembung belum ditetapkan	Rp/Kg Ikan Tongkol Rp. 37.993 HPP -  Ket : HAP Ikan Tongkol belum ditetapkan	Rp/Kg Ikan Bandeng Rp. 37.712 HAP -  Ket : HAP Ikan Bandeng belum ditetapkan
Rp/Kg Daging Kerbau (Impor) Rp. 117.017 HPP Rp. 80.000 	Rp/Kg Daging Kerbau Lokal Rp. 143.208 HAP -  Ket : HAP Daging Kerbau Lokal belum ditetapkan		

Sumber : Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diolah oleh Pusat data dan Informasi Pangan

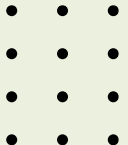
Keterangan: Harga Nasional HPP/HAP

- Harga diatas HET/HAP:

Beras Premium, Jagung Tk. Peternak, Bawang Merah, Cabai Rawit Merah, Daging Sapi Murni, Gula Konsumsi, Minyak Goreng Curah, Minyakita, dan Daging Kerbau (Impor).
- Harga dibawah HET/HAP:

Beras SPHP, Beras Medium, Kedelai Biji Kering, Bawang Putih Bonggol, Daging Ayam Ras, dan Telur Ayam.
- Harga dalam jangkauan batas atas dan batas bawah HET/HAP:

Cabai Merah Keriting.



INDIKATOR ANOMALI HARGA PANGAN

Indicator of Food Price Anomalies (IFPA)

Tingkat konsumen , Mei 2026

Indicator of Food Price Anomalies (IFPA) atau Indikator Anomali Harga Pangan digunakan sebagai alat identifikasi anomali harga pangan. IFPA menggunakan 3 konsep terminologi pengelompokan peringatan yaitu:

IFPA ≥ 1	Alert
0,5 ≤ IFPA < 1	Warning
-0,5 ≤ IFPA < 0,5	Normal

Jika nilai IFPA lebih kecil dari -0,5 artinya terdapat penurunan harga komoditas pangan dengan pengelompokan peringatan mengikuti klasifikasi diatas.

Catatan Penting: Perlu diingat bahwa indikator IPA merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memahami dinamika pasar dan tidak dijadikan sebagai indikator utama, melainkan perlu diinterpretasikan bersama indikator pendukung lainnya dalam penyusunan peringatan ketahanan pangan.



Komoditas	QIPA	AIPA	IFPA	Status
Beras Premium	1,48	0,21	0,21	Normal
Beras Medium	1,01	- 0,40	- 0,40	Normal
Cabai Merah Keriting	1,19	0,27	0,27	Normal
Cabai Rawit Merah	0,69	0,62	0,62	Warning (High Price)
Bawang Merah	- 0,76	- 0,06	- 0,06	Normal
Bawang Putih	- 0,58	- 0,84	- 0,84	Warning (Low Price)
Daging Sapi Murni	0,43	0,78	0,78	Warning (High Price)
Daging Ayam Ras	- 1,77	- 0,04	- 0,04	Normal
Telur Ayam Ras	- 1,35	- 0,61	- 0,61	Warning (Low Price)
Kedelai Biji Kering	0,70	0,63	0,63	Warning (High Price)
Minyak Goreng Kemasan	- 0,04	- 0,03	- 0,03	Normal
Tepung Terigu Curah	- 0,36	- 0,28	- 0,28	Normal
Gula Pasir Lokal/Curah	- 0,07	- 0,20	- 0,20	Normal

Data IFPA Mei 2026 menunjukkan stabilitas harga pangan dengan 8 dari 13 komoditas (diantaranya beras, minyak, dan gula) berstatus normal. Namun, ada peringatan harga tinggi pada daging sapi, kedelai, dan cabai rawit, serta harga rendah pada bawang putih dan telur ayam yang berpotensi merugikan produsen. Secara keseluruhan, tidak ada komoditas berstatus krisis (alert), menandakan pasokan pangan nasional masih terkendali meski perlu pemantauan khusus pada komoditas protein dan hortikultura.

Sumber: Pusat Data dan Informasi Pangan, Badan Pangan Nasional



TERIMA KASIH